

## Pelaksanaan Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan Terhadap Sistem Pengelolaan SDM

Kepuasan tenaga kependidikan di UNY terhadap sistem pengelolaan sumber daya manusia sangat penting sebagai upaya untuk mempertahankan kondisi yang kondusif di kampus agar tenaga kependidikan mampu memberikan pelayanan optimal kepada mahasiswa maupun *stakeholders*. Informasi yang diperoleh sangat penting untuk melakukan perbaikan bila dirasa sistem yang diimplementasikan belum sesuai dengan harapan, atau juga dilakukan peningkatan kualitas bagi sistem pengelolaan sumber daya manusia yang telah sesuai dengan harapan tenaga kependidikan dan pimpinan. Hasil survei kepuasan tenaga administrasi ini dengan jumlah responden sebanyak 44 orang disajikan pada tabel berikut.

No	Instrumen	Rerata Skor (1-4)
1	Keadilan layanan Fakultas/Pascasarjana pada Dosen/ Tendik/ Mahasiswa (layanan yang adil, non diskriminatif, dan toleran)	3.59
2	Kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, laboran, teknisi, dll.) untuk melayani sivitas akademika	3.34
3	Kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, laboran, teknisi, dll.) untuk melayani sivitas akademika	3.52
4	Ketepatan alokasi dana untuk biaya operasional pendidikan	3.48
5	Penggunaan dana untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana)	3.52
6	Ketersediaan dan kemudahan akses prasarana untuk orang berkebutuhan khusus (difable)	3.50
7	Kecukupan prasarana TIK (komputer, bandwidth, jaringan, kapasitas penyimpanan data)	3.66
8	Aksesibilitas sistim informasi (kecukupan, kemudahan penggunaan sistim informasi: siacad, besmart, presensi, dll)	3.64

Dengan nilai rerata di atas 3, ini menunjukkan bahwa secara umum, layanan universitas terhadap tenaga kependidikan sudah baik. Meskipun begitu, hal ini masih bisa ditingkatkan, terutama pada hal-hal yang skor reratanya masih rendah, seperti kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (3,34) dan ketepatan alokasi dana untuk biaya operasional pendidikan (3,48). Diperlukan sinergi dari beberapa pihak agar kecukupan tenaga kependidikan dan ketepatan alokasi dana tersebut dapat ditingkatkan.

Beberapa saran yang disampaikan dalam survey tersebut antara lain:

1. Peningkatan kesejahteraan pegawai,
2. Sistem informasti akademik yang terintegrasi, dan
3. Kejelasan tupoksi masing-masing unit agar dapat memberikan pelayanan prima secara tepat,